

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI
AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK PRIMANDA UNTAN PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

FALENTINA ARITA

F1122211005



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI
AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK PRIMANDA UNTAN PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

OLEH

FALENTINA ARITA

F1122211005



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI

AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

DI TK PRIMANDA UNTAN PONTIANAK

FALENTINA ARITA

NIM: F1122211005

Disetujui oleh :

Pembimbing 1



Prof. Dr. Aunurrahman M. Pd

NIP: 195912071986031002

Pembimbing 2



Ariyani Ramadhani, M.Pd

NIP: 198206292023212020

Mengetahui,
Ketua Prodi PG PAUD
FKIP UNTAN



Dian Miranda, M.A

NIP: 198407222008012005

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN NILAI
AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK PRIMANDA UNTAN PONTIANAK

FALENTINA ARITA

NIM: F1122211005

Disetujui:

Pembimbing 1



Prof. Dr. Aunurrahman M. Pd
NIP: 195912071986031002

Pembimbing 2



Ariyani Ramadhan, M.Pd
NIP: 198206292023212020

Disahkan Oleh



Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.

NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 21 Januari 2025

STRATEGI GURU DALAM MENGENGEMBANGKAN NILAI
AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK PRIMANDA UNTAN PONTIANAK

FALENTINA ARITA

NIM: F1122211005

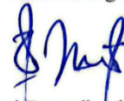
Disetujui:

Pembimbing 1



Prof. Dr. Aunurrahman M. Pd
NIP: 195912071986031002

Pembimbing 2



Ariyani Ramadhani, M.Pd
NIP: 198206292023212020

Penguji 1



Dian Miranda, S.Psi., M.A.
NIP: 198407222008012005

Penguji 2



Annisa Amalia, M.Pd
NIP: 199104222019032019

Mengetahui
Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Dian Miranda, S.Psi., M.A.
NIP: 198407222008012005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Falentina Arita

NIM : F1122211005

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 21 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Falentina Arita
NIM F1122211005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan atau mengungkapkan secara apa adanya tentang strategi guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak terhadap 2 orang guru kelas kelompok B dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik Miles & Humberman. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan nilai agama dan moral anak kelompok B sudah berkembang dengan baik dalam berdoa dan berperilaku. Cara-cara guru menentukan strategi dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak yaitu menentukan tujuan yang akan dicapai, memilih metode dan pendekatan yang sesuai, dan menetapkan strategi. Strategi yang dapat mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun : strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman dan strategi pembelajaran mandiri. Faktor pendukung dalam perkembangan diantaranya media pembelajaran, kematangan anak, dukungannya orang tua selain itu terdapat faktor penghambat di antaranya perbedaan sikap anak saat berada di rumah dan di sekolah serta beberapa orang tua yang bekerja kurang mendukung kegiatan anak.

Kata kunci : Strategi guru, Perkembangan nilai agama dan moral

MOTTO

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”

(Ayub 42:2)

“Secukupnya, Evaluasi”

(Hindia)

Kerjakan jangan cuman dipikirkan. Progres!

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, atas limpahan Rahmat dan kasihnya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Herkulanus dan ibu Kristina yang sampai detik ini selalu terus memotivasi, mendukung setiap langkah dalam menempuh pendidikan, berjuang untuk memberikan yang terbaik bagi anaknya. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang serta mendoakan peneliti dalam keadaan apapun sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai di jenjang sarjana.
2. Saudara saya, Mila, Sari, Ea dan Septi, terima kasih atas dukungan, dorongan dan saran. Tak lupa 4 ponakkan saya yang menghibur ketika peneliti merasa bosan.
3. Teman-teman saya, Dita, Natalia, Diana, Lusi, Desy dan juga saudara tidak sedarah saya Genoveva. Terima kasih sudah menemani, menghibur dan selalu mendukung. Senang dapat kenal dan berteman dengan kalian.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak”.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk disidangkan dalam rangka penyusunan skripsi program sarjana pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran serta arahan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Ariyani Ramadhani, M.Pd, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran serta arahan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Ibu Dr. Halida, M.Pd, selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian sehingga dapat dilakukan dan berjalan lancar.
4. Ibu Dian Miranda, S.Psi. M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penyusunan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Staf, Akademik pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pontianak yang

telah membantu selama proses perkuliahan dan memberi motivasi, bimbingan dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

6. Kepala sekolah, guru, staf dan anak-anak TK Primanda UNTAN Pontianak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini.
7. Untuk kedua orangtua, saudara dan keluarga peneliti, yang memberikan doa, dukungan, motivasi yang membangun dan materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Tahun 2021 yang telah memberikan dukungan, semangat bantuan dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, dorongan, motivasi dan doa yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dan berkat melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Peneliti juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna memperbaiki ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Pontianak, 21 Januari 2025

Peneliti

Falentina Arita

F1122211005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
1. Masalah Umum	7
2. Masalah Khusus	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Definisi Operasional.....	10
1. Strategi Guru	10
2. Nilai Agama dan Moral.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Strategi Guru	13
1. Pengertian Strategi	13
2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	15
3. Ciri-ciri Strategi	18

B.	Perkembangan Nilai Agama dan Moral	20
1.	Pengertian Perkembangan Nilai Agama dan Moral	20
2.	Tujuan Pengembangan Nilai Agama dan Moral	23
3.	Tahap Perkembangan Nilai Agama dan Moral	25
4.	Indikator Pengembangan Nilai Agama dan Moral.....	28
5.	Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Agama dan Moral.....	29
6.	Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak.....	31
C.	Penelitian Relevan.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		37
A.	Metode Penelitian.....	37
B.	Pendekatan Penelitian	38
C.	Lokasi Penelitian.....	38
D.	Subjek Penelitian.....	39
E.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	39
1.	Teknik Pengumpulan Data	39
2.	Alat Pengumpulan Data	42
3.	Analisis Data	43
F.	Uji Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
A.	Hasil Penelitian	48
B.	Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....		83
A.	Kesimpulan	83
B.	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN.....		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Perilaku Nilai Agama dan Moral	11
Tabel 2. 1 Indikator Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak	28
Tabel 2. 2 Penelitian Relevan	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar 1 Klasifikasi Strategi Pembelajaran	16
Gambar 3. 1 Analisis Tata Model Interaktif Miles dan Huberman	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru	93
Lampiran 2 Panduan Wawancara Dengan Guru	95
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Guru B1	99
Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Guru B2	105
Lampiran 5 Kisi-Kisi Panduan Observasi.....	111
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	113
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual) motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pendidikan anak usia dini adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan tanggung jawab untuk menciptakan suatu interaksi edukatif pada anak usia dini berusia 0-8 tahun serta memberikan kemungkinan berkembangnya berbagai potensi kearah yang lebih optimal.

Elizabeth Hurlock (Margaretha, 2020) mengemukakan bahwa lima tahun pertama kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak yang mengalami kebahagiaan pada masa ini, akan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Namun apabila anak mengalami tekanan pada usia ini, maka anak akan mengalami permasalahan pada perkembangan yang selanjutnya.

Dalam mengelola proses pembelajaran dikelas, didahului dengan aktivitas guru merencanakan atau merancang bagaimana pembelajaran akan dikelola pada sekelompok peserta didik, dalam merancang pembelajaran yang akan digunakan, guru membutuhkan strategi. Strategi sangat penting dalam pemberian pembelajaran untuk mengembangkan nilai agama dan

moral pada anak taman kanak-kanak, untuk mencapai tujuan pembelajaran guru perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini (Nur Amalia Olby anwar, 2023).

Untuk mencapai tujuan tertentu, seorang guru memerlukan strategi yang tepat untuk dikembangkan dalam pembelajaran dikelas yaitu strategi pembelajaran. Pentingnya strategi pembelajaran yang efektif dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melatarbelakangi perlunya pendekatan yang sesuai. Pendekatan ini melibatkan metode bermain sambil belajar, bercerita, pemberian keteladanan oleh guru dan orang tua, serta aktivitas-aktivitas keagamaan yang sesuai dengan usia anak. Melalui strategi ini, pembelajaran menjadi menyenangkan, interaktif, dan berkesan bagi anak sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat lebih mudah diserap dan dipahami.

Dalam dunia pendidikan, nilai agama dan moral tentu menjadi tolak ukur keberhasilan seorang guru dalam mendidik anak. Nilai agama dan moral yang baik dapat mempengaruhi kecerdasan yang lain agar menjadi lebih baik. Aspek nilai agama dan moral pada anak memiliki ciri tertentu dan dapat dikembangkan dengan berbagai cara dan strategi yang bervariasi. Tergantung bagaimana guru mengolah dan menentukan cara yang paling cocok dan tepat untuk anak didiknya agar perkembangan nilai agama dan moral anak berkembang dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Perkembangan moral dan keagamaan pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang dialami oleh anak usia dini terkait dengan kemampuannya dalam memahami dan melakukan perilaku yang baik serta memahami dan menghindari perilaku yang buruk sesuai ajaran agama yang diyakininya. Menurut Plato perkembangan moral agama anak usia dini dapat dikembangkan pada awal kehidupan individu untuk dapat mengembangkan moral, anak dapat membedakan yang baik dan yang buruk serta anak terbiasa dalam antrian, kebajikan, keadilan, kesederhanaan dan keberanian (Novitasari et al., 2023).

Aspek penting dalam diri seorang anak yang harus tertanam serta dikembangkan dalam diri anak sejak dini adalah aspek agama dan moral. Aspek agama dan moral dalam perkembangan anak memiliki indikator yang sesuai dengan usia anak. Tak terkecuali aspek perkembangan yang lain, aspek agama dan moral memiliki kedudukan tertinggi dalam perkembangan anak secara batin dan kerohanian bahkan dalam kelangsungan hidup anak di masa yang akan datang. Aspek agama dan moral memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat serta menjadi tolak ukur dalam kehidupan bermasyarakat (Qomariyah, 2023).

Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia nomor 5 tahun 2022 tentang aspek perkembangan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi capaian perkembangan yang terdiri atas: mengenal dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengenal ajaran pokok agama, dan

menunjukkan sikap menyayangi dirinya, sesama manusia serta alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa melalui partisipasi aktif dalam merawat diri dan lingkungannya.

Nilai agama dan moral bagi anak usia dini, khususnya anak usia 0-6 tahun menjadi sangat penting dan strategi bagi guru PAUD maupun pengelola PAUD secara keseluruhan. Mengingat fenomena negatif yang mengemuka dan sering menjadi tontonan dalam kehidupan sehari-hari. Pra-riset yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024 dengan wawancara langsung bersama guru, melalui media elektronik dijumpai kasus-kasus anak usia dini sudah mulai meniru, berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, bahkan meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan anak-anak. Kondisi ini cukup beralasan, mengingat pada fase peniruan (imitasi). Jadi, apapun kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar lingkungan anak dengan sangat cepat diserap dan ditiru untuk dijadikan sebuah kebiasaan. Jika fenomena-fenomena yang dilihat anak cenderung kearah negatif maka kecenderungan perilaku menyimpang akan lebih mengemuka terjadi pada anak.

Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal meliputi genetik dan faktor eksternal meliputi, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di mulai dari faktor internal atau faktor dari dalam yaitu menyebabkan genetik dalam diri anak ataupun bisa dari keturunan merupakan faktor pertama yang dibawa anak dalam perkembangan nilai agama dan moral dalam dirinya.

Kemudian, faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Alam keluarga yang menjadi pendukung utama dalam proses perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini adalah orang tua, di sekolah teman sebayanya dan guru, serta dilingkungan masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi secara langsung dengan anak.

Menurut John Locke (Nadirah, 2016) aliran empirisme ini berpendapat bahwa perkembangan anak ditentukan oleh lingkungannya, pendidikannya maupun pengalaman hidupnya. Sehingga lingkungan yang baik dalam hal moralitas akan berpengaruh baik pada moralitas anak di lingkungan tersebut. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik juga akan berpengaruh kurang baik pada moralitas anak. Lingkungan yang baik diperlukan anak untuk membentuk moralitas yang baik pada anak, akan tetapi akan lebih baik apabila anak dapat menerapkan sikap moralitas tersebut sesuai situasi dan kondisi serta di lingkungan mana anak tersebut berada. Berbagai pihak tersebut memiliki perannya masing-masing dalam pembentukan moralitas pada anak usia dini dan tidak dapat dipisahkan serta saling berhubungan satu sama lain.

Dari hasil observasi, TK Primanda UNTAN Pontianak adalah sekolah umum yang menerima siswa dari berbagai latar belakang agama, namun sebagian besar anak menganut agama islam dan semua guru yang mengajar menganut agama islam. Dalam pengembangan nilai agama dan moral yang digunakan guru TK Primanda UNTAN Pontianak lebih menggunakan metode pembiasaan seperti anak dibiasakan mengucapkan

salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran maupun makan. Serta jika anak menunjukkan perilaku yang kurang baik guru menegur perilaku anak yang kurang baik tersebut.

Peneliti juga menemukan adanya perilaku anak yang kurang baik terhadap anak usianya dikarenakan anak mengikuti perilaku orang dewasa yang kurang baik, contohnya anak yang berbicara tidak wajar, tidak sopan dan suka menantang temannya. Perilaku tersebut anak lihat pada lingkungan keluarganya. Yang peneliti dapatkan melalui guru kelas TK Primanda UNTAN Pontianak saat peneliti bertemu langsung dengan guru. Serta terdapat beberapa orang anak yang belum bisa menghafal doa-doa saat sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, tetapi anak masih tetap berusaha mengikuti teman-teman yang lain mulai dari sikap berdoa dan mengikuti teman-temannya untuk berdoa. Menurut permendikbud nomor 137 tahun 2014 pada standar pencapaian nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun, semestinya anak dapat berperilaku sopan, hormat dan dapat mencontoh ibadah contohnya berdoa.

Fenomena hasil observasi sementara diatas melatar belakangi peneliti untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini yang ada dilingkungan sekolah TK Primanda UNTAN Pontianak. Diharapkan anak dapat mengikuti contoh sikap, perilaku yang baik dalam berbicara sesama dengan teman, guru, orang tua dan orang lain. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk berfokus pada

bagaimana strategi guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba membahas tentang **“Strategi Guru Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak”**.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah umum dalam penelitian ini “bagimanakah strategi guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak?”

2. Masalah Khusus

Berdasarkan masalah umum diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah khusus anantara lain:

- a. Bagaimana cara guru menentukan strategi dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak?
- b. Strategi pembelajaran apa saja yang dapat digunakan dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana strategi guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara guru menentukan strategi dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak.
- b. Untuk mengetahui strategi pembelajaran apa saja yang dapat digunakan dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak
- c. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Primanda UNTAN Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperoleh kebenaran secara empiris mengenai teori yang telah memberikan pengetahuan baru dibidang pendidikan dan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini pada lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Usia Dini

Dengan adanya strategi guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini, maka nilai agama dan moral anak pun akan menjadi lebih baik dan mulai berkembang secara optimal.

b. Bagi Guru PAUD

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru tentang strategi guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini pada lingkungan sekolah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk TK Primanda UNTAN Pontianak dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak dan strategi yang digunakan agar bermanfaat dalam pendidikan selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui tentang bagaimana cara guru dalam menggunakan strategi untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini pada lingkungan sekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang beberapa istilah penting yang dipergunakan dalam judul penelitian. Penjelasan tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda antara pembaca dan peneliti. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru

Strategi dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran. Khususnya memiliki 5 jenis strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman dan strategi pembelajaran mandiri. Strategi mengandung makna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini pada lingkungan sekolah. Dalam menentukan strategi guru hendaknya mencakup sebagai berikut:

- a. Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b. Memilih metode dan pendekatan pengajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran

- c. Memilih dan menetapkan strategi pengajaran yang efektif dan sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran

2. Nilai Agama dan Moral

Nilai agama dan moral dalam penelitian ini sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014, tentang standar pendidikan anak usia dini, nilai agama dan moral dalam lingkup tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun :

Tabel 1. 1

Indikator Perilaku Nilai Agama dan Moral

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
1. Mengenal agama yang dianut	1. Mengenal tempat-tempat ibadah
	2. Mengenal kitab suci agama yang dianut
2. Mengerjakan ibadah	1. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan
3. Berperilaku (jujur, penolong, sopan, hormat)	1. Bersikap jujur, mau menolong, dan mendengarkan/memperhatikan teman sebaya, orang tua, guru dan orang lain

	2. Mengucapkan salam, meminta maaf dan terimakasih kepada teman sebaya, orang tua, guru dan orang lain
	3. Menghormati guru, orang tua dan orang yang lebih tua